

PENGGUNAAN FAN-N-PICK SEBAGAI PENUNJANG MOTIVASI BELAJAR DAN PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS

Rini Yudiati¹, Ach. Andriyanto²

¹ *Keperawatan, Universitas Wiraraja*, ² *FISIP, Universitas Wiraraja*
¹riniyudiatisusilo@gmail.com, ²aryauri@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to improve vocabulary mastery and learning motivation on students using the Fan-n-Pick method. This study used classroom action research, which was conducted in two cycles, each cycle consisting of three meetings and each cycle covering four stages. The stages in this research include: planning, implementing, observing and reflecting. The subjects of this study were the eighth grade students of SMP Yas'a, Sumenep Regency, which consisted of 20 students. The data collection techniques used were tests, questionnaires, observations and interviews. The data analysis technique used is quantitative descriptive analysis technique. The results showed that students' motivation in the learning process increased from the first cycle of 65.65% to 91.30% in the second cycle there was an increase of 25.65%, and from the results of the student questionnaire 67% in the first cycle to 89% in the second cycle increased. 12.00%. Student learning outcomes on the final test or on daily tests have increased the percentage of students completing learning in the initial conditions 35.00% to 60.00% in cycle I means an increase of 25.00% and to 90.00% in cycle II up 30.00 %. The class average score also increased from the initial condition of 57.50 to 70.00 in the first cycle, up 12.50 points and to 81.75 in the second cycle, up 11.75 points. Thus the learning atmosphere is more attractive, students are more active, can

increase student motivation and student learning outcomes increase.

Keywords: fan-n-pick, classroom action research, motivation, vocabulary

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan penguasaan vocabulary dan motivasi belajar pada siswa dengan menggunakan metode Fan-n-Pick. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, yang dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri atas tiga kali pertemuan dan masing-masing siklus mencakup empat tahapan. Adapun tahapan dalam penelitian ini meliputi: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Yas'a Kabupaten Sumenep yang terdiri dari 20 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, kuesioner, observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran meningkat dari siklus I 65,65% menjadi 91,30% pada siklus II terjadi kenaikan 25,65%, dan dari hasil kuesioner siswa 67% pada siklus I menjadi 89% pada siklus II meningkat 12,00%. Hasil belajar siswa pada tes akhir atau pada ulangan harian mengalami peningkatan prosentase siswa tuntas belajar pada kondisi awal 35,00% menjadi 60,00% pada siklus I berarti naik 25,00% dan menjadi 90,00% pada siklus II naik 30,00%. Nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan dari kondisi awal 57,50 menjadi 70,00 pada siklus I naik 12,50 poin dan menjadi 81,75 pada siklus II naik 11,75 poin. Dengan demikian suasana pembelajaran lebih menarik, siswa lebih aktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta hasil belajar siswa meningkat

Kata Kunci: fan-n-pick, kosa kata, motivasi, PTK

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang digunakan sebagai bahasa pengantar dalam pergaulan antar bangsa di dunia. Peranan bahasa Inggris menjadi semakin penting

khususnya bagi bangsa Indonesia. Bahasa Inggris menjadi pelajaran yang sangat penting di sekolah-sekolah Indonesia. Status bahasa Inggris sebagai bahasa internasional diperkuat oleh penggunaan bahasa tersebut dalam berbagai kawasan seperti politik, ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan teknologi informasi, perdagangan internasional dan industri.

Pada kenyataannya, kemampuan belajar merupakan suatu proses yang kompleks, karena dipengaruhi oleh banyak hal. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kompetensi Bahasa Inggris antara lain persepsi terhadap strategi pembelajaran, umur, jenis kelamin dan gaya belajar sikap terhadap pembelajaran bahasa asing, motivasi, latar belakang keluarga, perbedaan sosio kultur dan budaya pengguna Bahasa Inggris.

Dalam belajar bahasa Inggris, kosakata (*vocabulary*) sangat memiliki peranan penting untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya dengan menggunakan bahasa Inggris. Dengan demikian, bahasa Inggris berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi dalam rangka mengakses informasi selain sebagai alat untuk membina hubungan interpersonal, bertukar informasi serta menikmati estetika bahasa dalam budaya Inggris. Semakin banyak kosakata yang kita miliki akan semakin mudah kita memahami pembicaraan atau tulisan orang lain dalam bahasa itu dan semakin mudah pula kita dapat mengemukakan isi pikiran kita dalam bahasa itu secara lisan maupun tulisan. Sebaliknya, semakin sedikit kosakata bahasa Inggris yang kita miliki, akan semakin sulit kita

memahami pembicaraan atau tulisan orang lain dalam bahasa Inggris dan akan semakin sulit pula kita mengungkapkan isi pikiran dalam bahasa Inggris, secara lisan maupun tulisan yang meliputi kemampuan mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*).

Padahal penguasaan pembelajaran bahasa tidak bisa dicapai bila tidak dipraktekkan secara langsung dan dilakukan terus menerus, dalam hal ini praktek dalam bahasa Inggris adalah dengan berbicara atau menulis dalam bahasa Inggris. Tapi untuk bisa melakukan praktek-praktek tersebut siswa perlu mempunyai kosa kata yang lebih agar lebih mudah dalam proses belajar bahasa Inggris karena pemahaman kosakata merupakan modal awal atau pondasi untuk mempelajari suatu bahasa.

Rivers menyatakan bahwa kosakata merupakan hal yang penting agar dapat menggunakan bahasa kedua (*second language*). Tanpa kosakata yang luas, seseorang tidak akan dapat menggunakan struktur dan fungsi bahasa dalam komunikasi secara komprehensif. Kualitas berbahasa seseorang tergantung pada kualitas kosakata yang dimiliki. Makin kaya kosakata yang dimiliki maka makin besar pula kemungkinan terampil berbahasa. Berdasarkan uraian pendapat di atas, dapat dinyatakan bahwa kosakata adalah kata-kata yang dimiliki suatu bangsa atau seseorang yang membentuk bahasa yang bersangkutan atau dipakai oleh orang atau kelompok masyarakat yang bersangkutan.¹

¹ D Nunan, *Language Teaching Methodology: A Textbook for Teacher* (Sydney: Prentice Hall International (UK) Ltd, 1991).

Dalam pembelajaran bahasa Inggris selain penguasaan kosakata ada hal juga mempunyai pengaruh dalam kesuksesan dalam belajar bahasa Inggris yaitu motivasi. Motivasi belajar siswa yang masih rendah dalam belajar bahasa Inggris hal ini disebabkan karena siswa merasa tidak mengerti arti dari tulisan dan percakapan bahasa Inggris. Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa sering dikaitkan dengan keberhasilan atau kegagalan siswa dalam belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan sedang selalu berusaha menyelesaikan tugas dengan baik, serta membandingkan hasilnya dengan orang lain. Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah karakteristik mata pelajaran yang dipelajari. Dalam hal ini dapat diduga bahwa motivasi belajar siswa merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap perolehan hasil belajar bahasa Inggris siswa.

Nana Sudjana menjelaskan, “ada dua faktor utama yang mempengaruhi belajar yaitu dari dalam (internal) dan dari luar (eksternal).” Faktor dari dalam meliputi kemampuan, minat, motivasi, kreatifitas, perhatian dan kebebasan. Faktor dari luar meliputi lingkungan belajar, sarana prasarana belajar, kurikulum, dan kebijakan terutama yang mempengaruhi kualitas pembelajaran.²

Pada umumnya siswa kurang mempunyai motivasi belajar. Siswa bersekolah karena hanya tuntutan orangtua pada usia masa sekolah mereka. Sehubungan dengan itu mereka perlu diberi motivasi agar mereka mau belajar dengan sungguh-

² Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005). Hal: 6

sebenarnya. Khususnya belajar Bahasa Inggris, di sini perlu pemberian motivasi agar siswa mempunyai kesadaran dan kemauan sendiri untuk belajar.

Metode belajar mengajar banyak macamnya antara lain metode ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas, kerja kelompok, demonstrasi, eksperimen, simulasi, dan model pembelajaran dengan pendekatan *Cooperative Learning*. Model pembelajaran *Cooperative Learning* Fan-n-Pick termasuk faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari luar diri siswa, karena pembelajaran *Cooperative Learning* Fan-n-Pick memiliki kelebihan di mana para siswa bekerja sama dalam kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lain dalam belajar.

Fan-N-Pick adalah teknik baru dalam pembelajaran kooperatif dan ini adalah salah satu strategi yang membantu melibatkan semua siswa dalam proses pembelajaran. Di *Fan-N-Pick*, guru dapat membuat semua siswa bekerja sama dalam kelompok kecil dan berbagi dengan teman mereka, tetapi setiap siswa memiliki tanggung jawab dan peran yang sama.

Penelitian Ani Setyowati 2012 yang berjudul *experiment model pembelajaran kooperatif TGT dan Fan n pick pada prestasi belajar siswa*. Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa metode fan n pick memberikan hasil yang lebih baik daripada metode TGT.

Terkait dengan hal di atas, peneliti mencoba untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas (PTK) dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan menerapkan metode *Fan-n-Pick*, metode ini merupakan metode pembelajaran yang

melibatkan siswa secara aktif dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan vocabulary dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar di SMP Yas'a Kabupaten Sumenep.

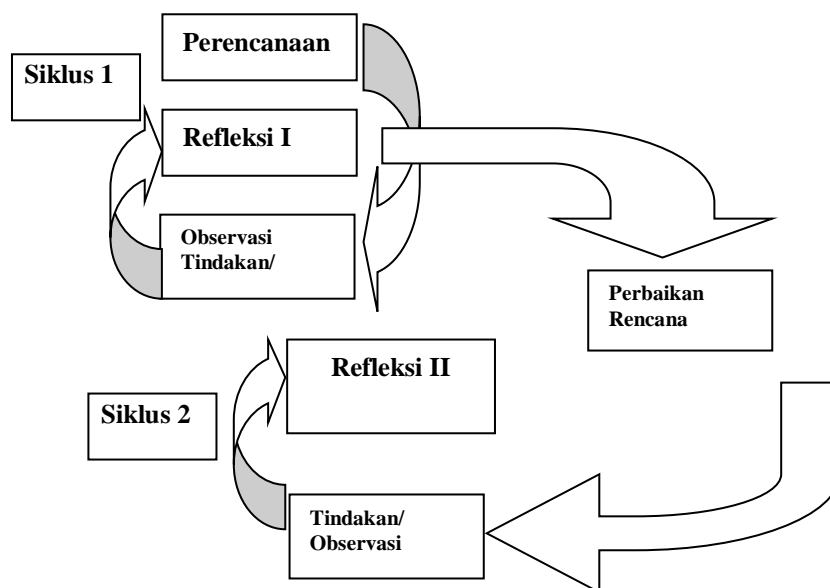
METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Menurut Suyanto Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional.³

Penelitian ini menggunakan dua siklus, masing-masing siklus terdiri atas tiga kali pertemuan dan masing-masing siklus mencakup empat tahapan. Adapun tahapan dalam penelitian ini meliputi: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Menurut Arikunto⁴ Bagan Rancang Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas model spiral dapat digambar pada gambar 1.1

³ Suyanto, *Pedoman Pelaksanaan Tindakan Kelas (PTK), Bagian Satu* (Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud Proyek Pendidikan Tenaga Akademik Bagian Pengembangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (BP3GSD), 1997). Hal: 38

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998). Hal:34



Gambar 1.1. Bagan Rancang Pelaksanaan PTK

Berdasarkan bagan di atas pada tahap awal penelitian, peneliti merancang sebuah pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *fan n pick* pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas VIII SMP Yas'a Kabupaten Sumenep dalam dua siklus. Perencanaan tersebut akan dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran dan akan diamati secara maksimal dan hasilnya akan direfleksikan. Refleksi yang telah dilakukan akan menjadi dasar untuk perbaikan proses pada siklus berikutnya.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Yas'a Kabupaten Sumenep yang terdiri dari 20 siswa. Data yang terkumpul berupa tingkat keberhasilan setiap siklus, yaitu peningkatan prestasi belajar siswa. Sesuai dengan instrumen yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan pemberian soal tes, karena teknik ini digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah

dilaksanakan. Adapun rencana tindakan yang akan dilaksanakan setiap siklusnya adalah sebagai berikut:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kondisi Awal

Setelah peneliti mencermati ternyata siswa kurang menguasai kosakata bahasa Inggris sehingga proses belajar bahasa Inggris terasa sulit dan tidak menarik. Selain disebabkan kurangnya kosakata hal ini disebabkan oleh guru yang dalam pembelajaran bahasa Inggris menggunakan metode ceramah, sehingga siswa kurang merasa tertarik dan mendapat pemahaman yang masih abstrak.

Pada Pembelajaran bahasa Inggris, siswa kurang bersemangat dan tidak tertarik khususnya untuk Kompetensi Dasar: Menunjukkan dan memahami kosa kata yang diperlukan di dalam ungkapan-ungkapan yang diajarkan. Belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu ditetapkan 70. Nilai rata-rata yang dicapai dari 20 siswa adalah 57,3 yaitu 2 siswa yang mendapat nilai 80; 6 siswa mendapatkan nilai 70; 5 siswa mendapat nilai 60; 5 siswa mendapat nilai 50; 4 siswa mendapat nilai 40.

Deskripsi Hasil Siklus I

Perencanaan Tindakan

Tahap Perencanaan (*Planning*) yaitu menyusun, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan alat peraga, menyiapkan lembar observasi dan wawancara.

a. Tahap perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini yang dilakukan adalah: a) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), b) merancang skenario pembelajaran dengan sebaik-baiknya melalui media *fan n pick*, c) menyiapkan media pembelajaran *fan n pick*, dan d) menyusun instrumen observasi evaluasi dan refleksi, pedoman observasi, wawancara.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada hari Selasa, 1 September 2015, mata pelajaran Bahasa Inggris. Pada siswa kelas I semester I dengan jumlah 20 siswa, laki-laki 20 anak selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit, 1 x pertemuan) mulai pukul 07.00 sampai dengan 08.10 WIB sesuai tahap perencanaan yang telah disusun.

1. Tahap kegiatan awal/ apersepsi

Tahap Kegiatan awal/apersepsi alokasi waktu kurang lebih 15 menit, guru memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan melakukan: a) sebuah permainan kosakata, b) guru menuliskan satu kata dalam bahasa Inggris di papan, c) guru meminta siswa menuliskan kata yang lain yang diawali oleh huruf terakhir dari kata yang ditulis guru di papan, d) guru meminta siswa yang lain untuk menuliskan kosakata yang lain, dan e) siswa menuliskan kosakata yang lain berdasarkan huruf terakhir kosakata yang ditulis temannya.

2. Tahap kegiatan inti

Kegiatan inti/pokok pembelajaran yang dilakukan selama kurang lebih 40 menit, kegiatan tersebut adalah: a) guru menunjukkan media *fan n pick* kepada siswa, b) siswa

mengamati terhadap objek yaitu map fan n pick dan kartu-kartu yang ditempel di papan tulis, c) Guru menjelaskan tujuan dan aturan metode fan n pick kepada siswa, d) guru meminta beberapa siswa untuk maju ke depan dan mempraktekkan, e) siswa yang lain memperhatikan simulasi yang ada di depan, f) guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, g) Siswa melakukan metode fan n pick dalam kelompoknya masing-masing, dan h) guru mengawasi, membimbing dan memandu siswa.

3. Tahap kegiatan

Tahap kegiatan akhir dilakukan dalam waktu kurang lebih 15 menit. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi penilaian, refleksi dan tindak lanjut. Pada kegiatan penilaian ini prosedur digunakan tes proses dari tes akhir. Instrumen penilaiannya soal evaluasi individu dan lembar penilaian.

Hasil Pengamatan

Observasi atau pengamatan dilaksanakan selama pelaksanaan pembelajaran secara kolaboratif antara guru dan peneliti dengan menggunakan instrumen monitoring yang telah direncanakan secara kolaboratif agar mendapatkan data yang lebih lengkap.

Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran di observasi oleh peneliti, hal-hal yang diobservasikan adalah kegiatan keterlibatan siswa dalam tahap pra pembelajaran, kegiatan pembukaan pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran,

dan kegiatan penutup. Observasi ini untuk mengukur motivasi belajar siswa. Data tentang keberhasilan siswa atau aktivitas siswa dalam pembelajaran diperoleh dari lembar observasi aktivitas belajar siswa. Setelah dilaksanakan pembelajaran siklus I diperoleh data pada tabel 1.1:

Tabel 1.1
Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SIKLUS I		SIKLUS II	
		F	%	f	%
1	Pra Pembelajaran				
	Siswa menempati tempat duduknya masing – masing.	16	80		
	Kesiapan menerima pembelajaran	14	70		
2	Kegiatan membuka pelajaran				
	Siswa mampu menjawab pertanyaan apresiasi.	14	70		
	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai	14	70		
3	Kegiatan Inti Pembelajaran				
	3.1 Penjelasan materi pelajaran				
	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pembelajaran	13	65		
	Aktif bertanya saat proses penjelasan materi	14	70		
	Adanya interaksi positif antar siswa	13	65		
	Adanya interaksi positif antara siswa – guru, siswa – siswa materi pembelajaran	13	65		
	3.2 Pendekatan/ Strategi belajar				
	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar	13	65		
	Siswa memberikan pendapatnya ketika diberikan kesempatan	13	65		
	Aktif mencatat berbagai	13	65		

	penjelasan yang diberikan				
	Siswa termotivasi dalam mengikuti proses KBM	13	65		
	Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak terasa tertekan	14	70		
	Siswa merasa senang menerima pelajaran	13	65		
	3.4 Pemanfaatan media pembelajaran /sumber belajar				
	Adanya interaksi postif antar siswa dan media pembelajaran yang digunakan guru	12	60		
	Siswa tertarik pada materi yang disajikan dengan media pembelajaran	12	60		
	Siswa tampak tckun mempelajari sumber belajar yang ditentukan guru	13	65		
	3.5 Penilaian proses dan hasil belajar				
	Siswa merasa terbimbing	13	65		
	Siswa mampu menjawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru	13	65		
	3.6 Penggunaan bahasa				
	Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar	12	60		
	Siswa mengajukan pertanyaan dengan lugas	12	60		
4	Penutup				
	Siswa secara aktif membuat rangkuman	12	60		
	Siswa menerima tugas tindak lanjut dengan senang	13	65		
	Rata-rata %		65,65		

Kriteria Penilaian Level Motivasi siswa:

Rata-rata prosentase: 81-100% = Sangat Baik

70 – 80 % = Baik

26 – 69 % = Cukup Baik

<26 % = Kurang Baik

Penilaian hasil belajar siswa diperoleh dari penilaian proses dengan, pengamatan dan dari penilaian akhir dengan tes individu. Sedangkan penilaian peningkatan motivasi selain dengan observasi yang dilakukan peneliti, penilaian motivasi dilakukan dengan memberi kuesioner pada siswa tentang pelaksanaan metode fan n pick, hasil kuisisioner sebagai berikut:

Tabel 1.2
Lembar Kuisisioner Siswa

No	Aspek	Siklus I		Siklus II	
		F	%	f	%
1	Media fan n pick sangat menarik	12	60		
2	Fan n pick membuat siswa berminat belajar	13	65		
3	Dapat menjawab pertanyaan di kartu dengan mudah	15	75		
4	Dapat mengikuti kegiatan dengan baik	15	75		
5	Dapat bekerjasama dan berdiskusi dengan kelompok	12	60		
	Rata-rata		67		

Hasil belajar tes akhir ini diperoleh dari tes individu siswa. Setelah dilaksanakan penelitian siklus I diperoleh data pada tabel 1.3:

Tabel 1.3
Lembar Tingkat Pencapaian Hasil Belajar Siswa

No	Nilai dari Aspek Pencapaian Hasil Belajar	Kondisi Awal		Siklus I		Siklus II		Ket
		f	%	f	%			20 siswa
1	10 - 19	-	-	-	-			Indikator keberhasilan penelitian ini sedikitnya 75% jumlah siswa telah dapat mencapai K K M Rata-rata minimal mencapai KKM (70)
2	20 - 29	-	-	-	-			
3	30 - 39	-	-	-	-			
4	40 - 49	5	25	-	-			
5	50 - 59	4	20	-	-			
6	60 - 69	4	20	8	40			
7	70 - 79	5	25	6	30			
8	80 - 89	2	10	4	20			
9	90 - 99	-	-	2	10			
10	100	-	-	-	-			
	Nilai terendah	40		60				
	Nilai tertinggi	80		90				
	Prosentase tuntas		35		60			
	Prosentase blm tuntas		65		40			
	Nilai rata-rata		57,5		70			

Berdasarkan tabel diatas terjadi peningkatan prosentase siswa yang tuntas dalam pembelajaran vocabulary dari kondisi awal 35 % siswa yang tuntas meningkat menjadi 60% siswa yang tuntas. Peningkatan hasil ini masih belum memenuhi Indikator

keberhasilan penelitian ini sedikitnya 75 % jumlah siswa telah dapat mencapai KKM Rata-rata minimal mencapai KKM (70).

Setelah kegiatan penilaian akhir, diadakan tindakan refleksi tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan yaitu pembelajaran kosakata dengan fan n pick, ternyata ada siswa yang tertarik dan semangat, cukup tertarik, kurang menarik. Berikut ini data Refleksi Kegiatan siswa dalam pelajaran bahasa Inggris pada table 1.4 setelah dilaksanakan Siklus I sebagai berikut :

Tabel 1.4
Lembar Refleksi Kegiatan Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai pendapat siswa tentang proses pembelajaran	Kondisi Awal		Siklus I Σ 20		Siklus II	
		f	%	f	%	F	%
1.	Tertarik atau bersemangat	7	35,00	12	60,00		
2.	Cukup tertarik atau cukup bergairah	4	20,00	5	25,00		
3.	Kurang tertarik atau kurang bergairah	9	45,00	3	15,00		

Refleksi

Hasil analisis dan refleksi yang dilakukan secara kolaboratif antara guru dan peneliti menunjukkan bahwa ketertarikan siswa kelas I (satu) dalam belajar kosakata dengan fan n pick mengalami peningkatan, pada kondisi awal 35,00% menjadi 60,00% pada siklus I berarti naik 25%. Hal ini dapat diamati pada proses yang menghidupkan suasana pembelajaran sehingga siswa belum mampu memecahkan masalah. Hasil belajar siswa pada tes akhir atau pada ulangan harian mengalami

peningkatan prosentase siswa tuntas belajar pada kondisi awal 35,00% menjadi 60,00% pada siklus I berarti naik 25,00%. Namun, hasil belajar mata pelajaran Bahasa Inggris tentang belajar kosakata dengan fan n pick belum memuaskan, indikator keberhasilan penelitian ini hasil belajar diharapkan mencapai KKM 70.00 dan jumlah siswa tuntas mencapai 75%. Hasil yang dicapai rata-rata kelas baik, telah mencapai 70.00, namun jumlah siswa yang tuntas belajar baru mencapai 60 % berarti belum tuntas.

Hasil observasi dan kuisisioner tentang motivasi belajar siswa pada siklus I ini diperoleh prosentase 66,7% pada hasil observasi yang dilakukan peneliti dan 67% untuk hasil prosentase dari kuisisioner yang diberikan kepada siswa, hasil ini masih termasuk pada kriteria cukup baik. Dengan kesimpulan tersebut penelitian ini perlu dilanjutkan dengan penelitian siklus II.

Kendala dan masalah yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran dalam siklus I yaitu: a) ketertarikan siswa terhadap penggunaan alat peraga fan n pick masih rendah, b) siswa masih kurang memahami cara permainan kosakata dengan fan n pick, c) siswa tidak memiliki perbendaharaan kata yang cukup sehingga sulit menjawab pertanyaan di kartu, dan d) pada guru kurang persiapan dan penyediaan alat peraga.

Upaya perbaikan/ rancangan strategi penyelesaian masalah dan paparan langkah-langkah implementasi strategi penyelesaian masalah dalam siklus I. Rancangan strategi penyelesaian masalah berdasarkan penemuan masalah diatas yaitu: a) menyediakan alat peraga yang lebih banyak, b)

menyediakan pertanyaan dari yang mudah ke yang sukar, c) memberi motivasi agar siswa bisa menjawab pertanyaan dengan baik, c) mendampingi siswa untuk memberi penjelasan hal-hal yang kurang dimengerti, d) tindak lanjut/ implementasi strategi penyelesaian masalah siklus I, e) menggunakan alat peraga yang lebih banyak dan berwarna-warni dalam proses pembelajaran lebih menarik, f) memberikan pertanyaan kepada siswa dari yang mudah ke yang sukar, g) mendampingi siswa untuk memberi penjelasan hal-hal yang kurang dimengerti, dan h) pada Akhir kegiatan membahas semua soal di kartu.

Pembahasan Siklus I

Berdasarkan tabel tingkat pencapaian hasil belajar siswa pada kondisi awal menunjukkan rata-rata kelas nilai ulangan harian 57,5 dari 20 siswa 2 siswa mendapat nilai 80, 5 siswa mendapat nilai 70, 4 siswa mendapat nilai 60, 4 siswa mendapat nilai 50 dan 5 siswa mendapat nilai 40. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70,00, siswa tuntas belajar 7 siswa prosentase tuntas belajar 35,00%, siswa belum tuntas belajar 13 siswa prosentase belum tuntas belajar 65,00% nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 80. Setelah dilaksanakan pembelajaran vocabulary dengan fan n pick pada Siklus I nilai rata-rata kelas ulangan harian menjadi 70,00 dari 20 siswa, 8 siswa mendapat nilai 60,6 siswa mendapat nilai 70, 4 siswa mendapat nilai 80, 2 siswa nilai mendapat 90. Presentase tuntas belajar klasikal meningkat dari kondisi awal dari 35,00% menjadi 60,00% setelah dilaksanakan siklus I, tetapi belum mencapai indikator keberhasilan penelitian ini yaitu 75% siswa tuntas belajar.

Dari hasil wawancara ketika kegiatan refleksi pembelajaran tentang motivasi belajar siswa pada pelajaran Bahasa Inggris dengan media fan n pick menunjukkan bahwa pada kondisi awal dari 20 siswa yang tertarik 7 siswa sebanyak 35,00%, 4 siswa cukup tertarik sebanyak 20,00%, siswa yang kurang tertarik 9 siswa sebanyak 45,00%. Setelah dilaksanakan siklus I terjadi peningkatan dari 20 siswa 12 siswa tertarik sebanyak 60,00%, 5 siswa cukup tertarik sebanyak 25,00%, 3 siswa kurang tertarik sebanyak 15,00% hal ini menunjukkan bahwa penerapan fan n pick meningkatkan motivasi siswa. Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan media fan n pick mencapai rata-rata 65,65%, pada siklus I. Sedangkan pada hasil observasi motivasi belajar pada siklus I sebanyak 65,65% dan pada hasil kuisioner mencapai 67% hal ini masih tergolong memiliki motivasi cukup baik.

Deskripsi Hasil Siklus II

Perencanaan Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada siklus II ini merupakan pelaksanaan dari perencanaan tindakan yang telah disusun yaitu RPP yang telah diperbaiki dan disempurnakan, sehingga kekurangan pada siklus I dapat diperbaiki.

a. Tahap perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini yang dilakukan adalah: a) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), b) merancang skenario pembelajaran dengan sebaik-baiknya melalui media *fan n pick*, c) menyiapkan media pembelajaran *fan n pick*, dan d)

menyusun instrumen observasi evaluasi dan refleksi, pedoman observasi, wawancara.

b. Tahap pelaksanaan (*action*)

Tahap pelaksanaan pada hari Selasa, 15 September 2015, mata pelajaran bahasa Inggris. Pada siswa kelas I semester I dengan jumlah 20 siswa, laki-laki 20 anak selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit, 1 x pertemuan) mulai pukul 07.00 sampai dengan 08.10 WIB sesuai tahap perencanaan yang telah disusun.

1. Tahap kegiatan awal/ apersepsi

Tahap Kegiatan awal/apersepsi alokasi waktu kurang lebih 15 menit, guru memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan melakukan: a) sebuah permainan kosakata, b) guru menuliskan satu kata dalam bahasa Inggris di papan, c) guru meminta siswa menuliskan kata yang lain yang diawali oleh huruf terakhir dari kata yang ditulis guru di papan, d) guru meminta siswa yang lain untuk menuliskan kosakata yang lain, dan e) siswa menuliskan kosakata yang lain berdasarkan huruf terakhir kosakata yang ditulis temannya.

2. Tahap kegiatan inti

Tahap kegiatan inti atau pokok pembelajaran yang dilakukan selama kurang lebih 40 menit, kegiatan tersebut adalah: a) guru menunjukkan media fan n pick kepada siswa, b) siswa mengamati terhadap objek yaitu map fan n pick dan kartu-kartu yang ditempel di papan tulis, c) Guru menjelaskan tujuan dan aturan metode fan n pick kepada siswa, d) guru meminta beberapa siswa

untuk maju ke depan dan mempraktekkan, e) siswa yang lain memperhatikan simulasi yang ada di depan, f) guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, g) Siswa melakukan metode fan n pick dalam kelompoknya masing-masing, dan h) guru mengawasi, membimbing dan memandu siswa.

3. Tahap kegiatan

Tahap kegiatan akhir atau kegiatan pokok dilakukan dalam waktu kurang lebih 15 menit. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi penilaian, refleksi dan tindak lanjut. Pada kegiatan penilaian ini prosedur digunakan tes proses dari tes akhir. Instrumen penilaiannya soal evaluasi individu dan lembar penilaian.

Hasil Pengamatan

Observasi atau pengamatan dilaksanakan selama pelaksanaan pembelajaran secara kolaboratif antara guru dan peneliti dengan menggunakan instrumen monitoring yang telah direncanakan secara kolaboratif agar mendapatkan data yang lebih lengkap.

Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran di observasi oleh peneliti, hal-hal yang diobservasikan adalah kegiatan keterlibatan siswa dalam tahap pra pembelajaran, kegiatan pembukaan pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutup. Observasi ini untuk mengukur motivasi belajar siswa. Data tentang keberhasilan siswa atau aktivitas siswa dalam pembelajaran diperoleh dari lembar observasi

aktivitas belajar siswa. Setelah dilaksanakan pembelajaran siklus II diperoleh data pada tabel 1.5:

Tabel 1.5
Lembar Observasi Aktivitas motivasi Belajar Siswa

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SIKLUS I		SIKLUS II	
		F	%	F	%
1	Pra Pembelajaran				
	Siswa menempati tempat duduknya masing – masing.	16	80	20	100
	Kesiapan menerima pembelajaran	14	70	19	95
2	Kegiatan membuka pelajaran				
	Siswa mampu menjawab pertanyaan apresiasi.	14	70	18	90
	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai	14	70	20	100
3	Kegiatan Inti Pembelajaran				
	3.1 Penjelasan materi pelajaran				
	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pembelajaran	13	65	16	80
	Aktif bertanya saat proses penjelasan materi	14	70	16	80
	Adanya interaksi positif antar siswa	13	65	19	95
	Adanya interaksi positif antara siswa – guru, siswa – siswa materi pembelajaran	13	65	19	95
	3.2 Pendekatan / Strategi belajar				
	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar	13	65	18	90
	Siswa memberikan pendapatnya ketika diberikan kesempatan	13	65	17	85
	Aktif mencatat	13	65	16	80

	berbagai penjelasan yang diberikan				
	Siswa termotivasi dalam mengikuti proses KBM	13	65	20	100
	Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak terasa tertekan	14	70	19	95
	Siswa merasa senang menerima pelajaran	13	65	19	95
	3.4 Pemanfaatan media pembelajaran				
	Adanya interaksi positif antar siswa dan media pembelajaran yang digunakan guru	12	60	20	100
	Siswa tertarik pada materi yang disajikan dengan media pembelajaran	12	60	18	90
	Siswa tampak tekun mempelajari sumber belajar yang ditentukan guru	13	65	18	90
	3.5 Penilaian proses dan hasil belajar				
	Siswa merasa terbimbing	13	65	20	100
	Siswa mampu menjawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru	13	65	18	90
	3.6 Penggunaan bahasa				
	Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar	12	60	18	90
	Siswa mengajukan pertanyaan dengan lugas	12	60	18	90
4	Penutup				
	Siswa secara aktif membuat rangkuman	12	60	18	90
	Siswa menerima tugas tindak lanjut dengan senang	13	65	16	80
	Rata-rata %		65,65		91,3

Kriteria Penilaian Level Motivasi siswa:

Rata-rata prosentase:	81 – 100%	=	sangat baik
	70 – 80 %	=	baik
	26 – 69 %	=	cukup baik
	<26 %	=	kurang baik

Peneliti selain memberikan kuisioner pada siswa di siklus I, peneliti juga memberikan kuisioner pada siswa pada siklus II yang bisa dijadikan perbandingan hasil motivasi belajar siswa pada pelajaran bahasa Inggris dalam pelaksanaan metode fan n pick, hasil kuisioner sebagai berikut:

Tabel 1.6
Lembar Kuisioner Siswa

No	Aspek	Siklus I		Siklus II	
		f	%	F	%
1	Media fan n pick sangat menarik	12	60	18	90
2	Fan n pick membuat siswa berminat belajar	13	65	17	85
3	Dapat menjawab pertanyaan di kartu dengan mudah	15	75	18	90
4	Dapat mengikuti kegiatan dengan baik	15	75	18	90
5	Dapat bekerjasama dan berdiskusi dengan kelompok	12	60	18	90
	Rata-rata		67		89

Hasil belajar tes akhir ini diperoleh dari tes individu siswa. Setelah dilaksanakan penelitian siklus II diperoleh data tabel 1.7:

Tabel 1.7
Lembar Tingkat Pencapaian Hasil Belajar Siswa

No	Nilai dari Aspek Pencapaian Hasil Belajar	Kondisi Awal		Siklus I		Siklus II		Ket 20 siswa
		f I	%	F	%	f	%	
1	10 - 19	-	-	-	-	-	-	Indikator keberhasilan penelitian ini sedikitnya 75% jumlah siswa telah dapat mencapai KKM Rata-rata minimal mencapai KKM
2	20 - 29	-	-	-	-	-	-	
3	30 - 39	-	-	-	-	-	-	
4	40 - 49	5	25	-	-	-	-	
5	50 - 59	4	20	-	-	-	-	
6	60 - 69	4	20	8	40	2	10	
7	70 - 79	5	25	6	30	3	15	
8	80 - 89	2	10	4	20	10	50	
9	90 - 99	-	-	2	10	3	15	
10	100	-	-	-	-	2	10	
	Nilai terendah			60		60		
	Nilai Tertinggi			90		10		
	Prosentase tuntas	40	-	-		0		
	Prosentase blm tuntas	80	-	-	60			
	Prosentase nilai rata-rata kelas	-	35	-	40		90	
		57,5	-	70	-	81,8	10	

Setelah kegiatan penilaian akhir diadakan tindakan refleksi tentang motivasi belajar siswa selama pembelajaran dengan menggunakan fan n pick, ternyata ada siswa yang tertarik dan semangat, cukup tertarik cukup bergairah, kurang menarik atau kurang bergairah. Berikut ini data tabel 1.8 setelah dilaksanakan Siklus II.

Tabel 1.8
Lembar Refleksi Kegiatan Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai pendapat siswa tentang proses pembelajaran	Kondisi Awal		Siklus I $\Sigma 20$		Siklus II	
		f	%	f	%	F	%
1.	Tertarik atau bersemangat	7	35,00	12	60,00	15	75,00
2.	Cukup tertarik Atau cukup bergairah	4	20,00	5	25,00	4	20,00
3.	Kurang tertarik Atau kurang bergairah	9	45,00	3	15,00	1	5,00

Refleksi

Hasil analisis dan refleksi yang dilakukan secara kolaboratif antara guru dan peneliti menunjukkan bahwa ketertarikan siswa kelas I (satu) dalam belajar kosakata dengan fan n pick mengalami peningkatan, pada kondisi awal 35,00% menjadi 60,00% pada siklus I berarti naik 25% dan menjadi 75,00% pada siklus II berarti naik 15,00%. Pada motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran meningkat dari siklus I 65,65% menjadi 91,30% pada siklus II terjadi kenaikan 25,65%, dan dari hasil kuesioner siswa 72,50% pada siklus I menjadi 92,50% pada siklus II meningkat 20,00%. Indikator keberhasilan tentang motivasi belajar siswa siswa dalam belajar vocabulary dalam penelitian ini 75% jumlah siswa berarti telah berhasil. Hal ini diamati pada proses yang menghidupkan suasana pembelajaran sehingga siswa pun mampu memecahkan masalah.

Hasil belajar siswa pada tes akhir atau pada ulangan harian mengalami peningkatan prosentase siswa tuntas belajar pada kondisi awal 35,00% menjadi 60,00% pada siklus I berarti naik 25,00% dan menjadi 90,00% pada siklus II naik 30,00%. Indikator keberhasilan tentang hasil belajar siswa pada penelitian ini ditetapkan minimal 75% jumlah siswa telah mencapai KKM berarti telah berhasil. Nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan dari kondisi awal 57,50 menjadi 70,00 pada siklus I naik 12,50 poin dan menjadi 81,75 pada siklus II naik 11,75 poin. Indikator keberhasilan tentang nilai rata-rata kelas pada penelitian ini ditetapkan telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70,00 berarti sudah berhasil. Dengan demikian suasana pembelajaran lebih menarik, siswa lebih aktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta hasil belajar siswa meningkat.

Setelah mengamati proses pembelajaran dan menganalisis hasil belajar siswa pada siklus II tidak ditemukan kendala hal ini terbukti semua guru dan kepala sekolah mensupport dan mendukung serta sangat antusias membantu pelaksanaan siklus II agar menambah pengalaman. Namun timbul beberapa masalah, yaitu: a) dari 20 siswa masih 1 anak yang kurang tertarik dengan penerapan penggunaan media pada mata pelajaran Bahasa Inggris hal ini mengakibatkan anak tersebut juga kurang aktif, walaupun indikator keberhasilan tentang prosentase keaktifan siswa dalam kelas telah melebihi batas minimal yaitu 91,30%, dan b) Prosentase ketuntasan belajar secara klasikal telah mencapai indikator keberhasilan penelitian

ini yaitu 19 anak telah tuntas atau 95,00%, namun masih ada 1 anak atau 5,00% belum tuntas.

Upaya perbaikan/ rancangan strategi penyelesaian masalah dan paparan langkah-langkah implementasi strategi penyelesaian masalah dalam siklus II. Rancangan strategi penyelesaian masalah berdasarkan penemuan masalah di atas yaitu: a) menyediakan alat peraga yang lebih menarik, ukuran diperbesar, dan berwarna, b) menyusun soal-soal untuk kuesioner setelah pembelajaran, c) merencanakan memberikan perhatian khusus kepada siswa yang belum tuntas, dan d) disiapkan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa dari pertanyaan yang mudah ke pertanyaan yang sukar. Sedangkan tindak lanjut/ implementasi strategi penyelesaian masalah, yaitu: a) menggunakan media yang lebih menarik, b) Setelah pembelajaran selesai diberikan kuesioner, c) memberikan perhatian khusus kepada anak yang belum tuntas belajar dalam proses pembelajaran, dan d) memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa dari pertanyaan-pertanyaan yang mudah ke pertanyaan yang sukar.

Pembahasan Siklus II

Berdasarkan tabel tingkat pencapaian hasil belajar siswa pada kondisi awal menunjukkan rata-rata kelas nilai ulangan harian 57,5 dari 20 siswa 2 siswa mendapat nilai 80, 5 siswa mendapat nilai 70, 4 siswa mendapat nilai 60, 4 siswa mendapat nilai 50 dan 5 siswa mendapat nilai 40. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70,00, siswa tuntas belajar 7 siswa prosentase tuntas belajar 35,00%, siswa belum tuntas belajar 13 siswa

prosentase belum tuntas belajar 65,00% nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 80. Setelah dilaksanakan pembelajaran vocabulary dengan fan n pick pada Siklus I nilai rata-rata kelas ulangan harian menjadi 70,00 dari 20 siswa, 8 siswa mendapat nilai 60, 6 siswa mendapat nilai 70, 4 siswa mendapat nilai 80, 2 siswa nilai mendapat 90.

Hasil tindakan pada siklus II menunjukkan terjadi peningkatan pada tingkat pencapaian hasil belajar siswa yaitu nilai rata-rata kelas Ulangan harian menjadi 81,75 dari 20 siswa 1 siswa mendapat nilai 60, 1 siswa mendapat nilai 65, 3 siswa mendapat nilai 75, 8 siswa mendapat 80, 2 siswa mendapat nilai 85, 2 siswa mendapat nilai 90, 1 siswa mendapat nilai 95 dan 2 siswa mendapat nilai 100. Dengan prosentase tuntas belajar klasikal 95,00% dan prosentase belum tuntas belajar klasikal 5,00%, nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 100. Nilai rata-rata kelas pada kondisi awal

57,5 meningkat menjadi 70,00 pada siklus I sama dengan nilai KKM, dari siklus I ke siklus II meningkat mendapat 81, 75. 11,75 point di atas KKM. Prosentase tuntas belajar klasikal meningkat dari kondisi awal dari 35,00% menjadi 60,00% setelah siklus I, dan menjadi 95,00% setelah siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan penelitian ini yaitu ditetapkan 75,00% siswa telah tuntas belajar.

Dari hasil wawancara ketika kegiatan refleksi pembelajaran tentang ketertarikan siswa pada pelajaran Bahasa Inggris dengan pembelajaran tematik menunjukkan bahwa pada kondisi awal dari 20 siswa yang tertarik 7 siswa sebanyak 35,00%, 4 siswa cukup tertarik sebanyak 20,00%, siswa yang

kurang tertarik 9 siswa sebanyak 45,00%. Setelah dilaksanakan siklus I terjadi peningkatan dari 20 siswa 12 siswa tertarik sebanyak 60,00%, 5 siswa cukup tertarik sebanyak 25,00%, 3 siswa kurang tertarik sebanyak 15,00% dan setelah dilaksanakan siklus II terjadi peningkatan dari 20 siswa 15 anak tertarik sebanyak 75,00%, siswa yang cukup tertarik 4 anak sebanyak 20,00%, siswa yang kurang tertarik 1 anak sebanyak 5,00%, ketertarikan siswa ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa dan keaktifan belajar siswa hal ini terbukti hasil belajar meningkat.

Sebagaimana telah disadari bahwa motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan (Sardiman A.M., 2007:74). Berangkat dari beberapa definisi motivasi di atas, dapatlah dirumuskan bahwa motivasi adalah dorongan atau kekuatan untuk belajar yang timbul baik dari dalam (intrinsik) ataupun dari luar dirinya (ekstrinsik).⁵

Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan media fan n pick mencapai rata-rata 65,65%, pada siklus I dan meningkat menjadi 91,30% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa metode fan n pick sudah mencapai kriteria keberhasilan penelitian ini yaitu 75% siswa dapat menunjukkan peningkatan motivasi belajar dengan sungguh-sungguh. Dengan

⁵ Sardiman A.M., *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007).

demikian suasana pembelajaran lebih menarik, siswa lebih aktif dalam pembelajaran, motivasi belajar meningkat dan hasil belajar juga meningkat maka penelitian siklus II dihentikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil tindakan yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dan indikator-indikator yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa media *fan n pick* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris khususnya meningkatkan penguasaan kosakata pada siswa kelas I SMP YAS'A Sumenep. Siswa terbantu dalam pemecahan masalah kesulitan menghafal dan melafalkan kosakata bahasa Inggris pada siswa kelas I SMP YAS'A Sumenep. Juga motivasi belajar siswa dalam belajar bahasa Inggris meningkat karena menggunakan media yang membuat siswa tertarik.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Nunan, D. *Language Teaching Methodology: A Textbook for Teacher*. Sydney: Prentice Hall International (UK) Ltd, 1991.
- Sudjana, Nana. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.
- Suyanto. *Pedoman Pelaksanaan Tindakan Kelas (PTK), Bag. 1*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud Proyek Pendidikan Tenaga Akademik Bagian Pengembangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (BP3GSD), 1997.
- Thornbury, Scott. *How to Teach Vocabulary*. Pearson Education Limited, 2002.
- Tarigan, H. G.. *Pengajaran kosakata*. Bandung: Penerbit Angkasa, 1986.
- Winkel, WS. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo, 2001.